

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Tugas akhir ini penulis persembahkan untuk:

1. Teristimewa penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, Almh Mama Yiyis dan Bapak Utang Kartiwa dua sosok yang paling berjasa dalam kehidupan penulis. Meskipun Mama dan Bapak hanya menempuh pendidikan sampai bangku Sekolah Dasar saja, terima kasih telah mengupayakan yang terbaik untuk anak-anaknya agar bisa menempuh dunia pendidikan yang setinggi-tingginya. Mama dan Bapak akan selalu menjadi sosok teladan bagi penulis, terima kasih atas semua kasih sayang tanpa batas yang terus mengiringi setiap langkah dan ikhtiar penulis dengan penuh kesabaran dan pengorbanan yang tak pernah terhitung. Semoga Almh Mama diberikan tempat yang paling mulia disisi Allah SWT, dan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, umur yang panjang untuk Bapak, serta membalas seluruh kebaikan, pengorbanan, dan keikhlasan dengan pahala dan surga-Nya.
2. Terima kasih penulis sampaikan kepada kakak-kakak perempuan tersayang, Wulan Sari Dewi dan Rosidiana Dewi. Atas semua dukungan, perhatian, doa, semangat, serta pengarah jalan yang senantiasa diberikan baik secara moril maupun materil, menjadi penyemangat penulis untuk terus berjalan menyusuri satu persatu proses kehidupan.

3. Untuk sahabat seperjuangan penulis Hasibah Noer Saidah, Irda Amanda Putri, dan Elda Maria Silalahi, terima kasih telah saling support, mendoakan, dan memberikan semangatnya untuk saling berjuang.
4. Serta sahabat tercinta Risma Herawati, dan Ishtifani Maulida yang senantiasa selalu memberikan support, yang selalu mendengarkan semua keluhan dan kesah tanpa menghakimi penulis, terima kasih karena telah meminjamkan laptop kepada penulis untuk bisa menyelesaikan Tugas Akhir.
5. Terakhir, terima kasih kepada wanita cantik, manis, lucu tiada tara, baik, tangguh, perhatian yaitu diri saya sendiri selaku penulis, Yunisa Maulina. Terima kasih karena telah bertahan sampai sejauh ini, meskipun banyak air mata yang selalu dihapus oleh tangan sendiri dalam keheningan, keluhan dan kesah tanpa henti, selalu memendam semuanya sendiri agar terlihat baik-baik saja di depan keluarga tercinta, meskipun kata terima kasih saja tidaklah cukup, terima kasih atas semua perjuangan yang telah dilalui selama ini, saya kagum dan bangga kepada diri saya karena telah kuat dan tangguh menjalani sisa-sisa hari tanpa sosok Mama di kondisi yang sebenarnya sangat penulis butuhkan. Selamat dan semangat mencari kebahagiaan untuk hari-hari selanjutnya.